

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*, yang melibatkan pengumpulan data secara bersamaan pada variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui bagaimana faktor risiko dan penyakit saling terkait, peneliti menggunakan studi *Cross Sectional*. (Adiputra et al., 2021).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Frasa “populasi” mengacu pada semua orang atau subjek yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik yang ditentukan. (Adiputra et al., 2021). Kelompok yang diteliti adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia 6-18 bulan dan mempunyai riwayat BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sekampung (berjumlah 35 orang) pada bulan September 2023 sampai dengan September 2024.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya dan dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan strategi total sampling, yang memerlukan survei terhadap seluruh populasi. (Adiputra et al., 2021). Jadi, 35 sampel digunakan dalam penelitian ini.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekampung.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Informasi yang dikumpulkan secara langsung dari orang-orang (responden) dikenal sebagai data primer. (Adiputra et al., 2021). Ibu-ibu yang bayinya mempunyai riwayat BBLR menjadi sumber informasi utama bagi penelitian ini, yang utamanya mencari informasi mengenai riwayat diare bayi dan status pemberian ASI eksklusif ibu.

Data yang sudah diperoleh dan tidak memerlukan proses pengukuran lebih lanjut oleh yang mencari data disebut data sekunder. (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengetahui kejadian BBLR dari status rekam medis Puskesmas Sekampung.

##### **2. Instrumen penelitian**

Penelitian ini, lembar kuesioner digunakan sebagai instrument penelitian. Identitas ibu dan anak termasuk dalam topik yang dibahas dalam kuesioner, yang juga menanyakan tentang pengalaman masa lalu bayi dengan diare dan pemberian ASI eksklusif. Informasi dari rekam medis pasien di Puskesmas Sekampung yang memiliki riwayat BBLR juga diperlukan untuk penelitian ini.

#### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Pengolahan data**

###### **a. *Editing***

*Editing* adalah kegiatan setelah pengumpulan data untuk memeriksa kelengkapan data hasil penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari survei dengan kuesioner dan rekam medis pasien diperiksa ulang dalam penelitian ini.

###### **b. *Coding***

*Coding* yaitu mengubah data tekstual menjadi data numerik. Dalam penelitian ini, setiap respons diberi kode numerik untuk tujuan pengkodean. Pengodean adalah cara mengidentifikasi data

menggunakan serangkaian simbol tertentu, biasanya huruf atau angka. Berikut ini adalah kode-kode yang digunakan:

- 1) Kode data ASI eksklusif
  - 1 = ASI eksklusif
  - 2 = tidak ASI eksklusif
- 2) Kode data kejadian diare
  - 1 = tidak pernah terinfeksi
  - 2 = pernah diare terinfeksi

c. *Data Entry*

Kegiatan untuk mengisi kolom dengan data yang sudah berbentuk kode sesuai jawaban responden. Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan dimasukkan ke dalam Microsoft excel untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam SPSS.

d. *Processing*

Proses setelah semua data sudah diberi kode sesuai jawaban responden kemudian data diolah menggunakan program computer seperti SPSS.

e. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS diperiksa kembali untuk memastikan apakah terdapat kesalahan kode maupun terdapat informasi yang hilang, lalu perbaiki jika ditemukan ketidaksesuaian. (Syapitri et al., 2021)

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis ini digunakan hanya untuk memperhitungkan uji deskriptif dan terbatas pada menganalisis kualitas satu variabel saja. (Hardani et al., 2020). Mengkarakterisasi ciri-ciri setiap variabel penelitian merupakan tujuan dari analisis univariat. Persentase setiap variabel dihasilkan dari analisis ini. (Sumantri, 2015). ASI eksklusif dan diare dimasukkan dalam analisis univariat dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk analisis univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase subjek pada kategori tertentu

f = jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

n = jumlah sampel total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk membuat kesimpulan dengan memperhitungkan kualitas dua variabel dalam hubungannya satu sama lain. (Hardani et al., 2020). Dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi dapat diuji menggunakan analisis bivariat. Uji *Chi square*, dengan tingkat keyakinan 95% (0,05), digunakan untuk mengetahui hubungan ASI eksklusif terhadap penurunan risiko infeksi saluran pencernaan berupa diare bermakna atau tidak bermakna.

Rumus *Chi square*:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = *Chi square*

$f_i$  = banyak frekuensi yang diamati

$f_h$  = banyak frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyak frekuensi

Pada uji *Chi square* terdapat penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika p-value >  $\alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti hipotesis ditolak yang menandakan tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Jika p-value <  $\alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti hipotesis diterima yang menandakan ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

## F. *Ethical Clearance*

Prinsip etika riset kesehatan

### 1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip *respect for person* merupakan penghormatan kepada kebebasan seseorang untuk memutuskan apakah ia akan mengikuti penelitian atau tidak mengikuti penelitian dan apakah ingin meneruskan atau berhenti pada tahap penelitian.

### 2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and nonmaleficence*)

Prinsip *beneficence and nonmaleficence* adalah prinsip untuk memberikan manfaat yang maksimal dan meminimalisir dampak yang mungkin akan merugikan subjek penelitian. Ketentuan dari prinsip ini adalah:

- a. Risiko studi harus wajar
- b. Desain pada riset harus memenuhi persyaratan ilmiah
- c. Para periset dapat melakukan riset dan dapat pula melindungi kesejahteraan subjek penelitian

### 3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip *justice* adalah prinsip untuk melakukan kewajiban supaya memperlakukan seseorang dengan benar dan layak dalam memperoleh haknya dan tidak membebani dengan yang bukan tanggungjawab dan kewajibannya. Prinsip ini berkaitan dengan keadilan yang menyeluruh dalam perihal beban dan manfaat yang didapatkan oleh subjek dari keterlibatannya dalam penelitian. (Adiputra et al., 2021).